

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas SDM memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan laporan keuangan di SKPD Kabupaten Ngawi. Artinya bahwa semakin tinggi kualitas SDM terkait dengan pembuatan laporan keuangan yang ada di SKPD Kabupaten Ngawi, maka keterandalan laporan keuangan ada di SKPD juga semakin andal atau berkualitas.
2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan laporan keuangan di SKPD Kabupaten Ngawi. Artinya bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang ada di masing-masing SKPD Kabupaten Ngawi, maka keterandalan laporan keuangan yang dibuat SKPD akan semakin andal atau berkualitas.
3. Pengendalian intern akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan laporan keuangan di SKPD Kabupaten Ngawi. Artinya bahwa semakin baik pengendalian intern akuntansi yang ada di SKPD Kabupaten Ngawi, maka keterandalan laporan keuangan yang dibuat SKPD akan semakin andal atau berkualitas.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dalam pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Hasil penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan laporan keuangan yang ada di masing-masing SKPD Kabupaten Ngawi, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat setiap SKPD Kabupaten Ngawi tergolong andal dan baik. Perlu disadari bahwa pengguna informasi terkait keterandalan laporan keuangan tidak hanya pihak intern SKPD dan pemerintah daerah maupun pusat, akan tetapi juga pihak eksternal seperti LSM maupun instansi swasta lain yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan di masing-masing SKPD. Pada penelitian ini, data hanya diambil dari pihak intern (pegawai) di masing-masing SKPD sehingga ada kecenderungan informasi data yang diperoleh mengandung unsur tendensi dengan tujuan menjaga nama baik SKPD dan bukan memberikan informasi yang sebenarnya.
2. Hasil penelitian ini masih belum bisa digeneralisasikan secara luas, karena hanya menggunakan data dari SKPD di Kabupaten Ngawi dan SKPD di Kota/Kabupaten lain tidak diambil datanya.
3. Adanya potensi yang mengarah pada pemahaman responden yang kurang terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dan ada beberapa responden yang menunjukkan sikap kurang peduli dan kurang serius dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Hal ini menjadikan adanya

kecenderungan bahwa hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.

4. Nilai *R square* 0,63 (63.0%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keterandalan laporan keuangan di SKPD Kabupaten Ngawi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di depan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Menambahkan jumlah SKPD di Kota / Kabupaten lain yang akan dijadikan sampel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat mewakili daftar SKPD yang ada di Jawa Timur.
2. Melengkapi metode survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Dan mengurangi subjektifitas dari responden yang bisa mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.
3. Perlu adanya penambahan variabel lain guna meneliti mengenai hubungan keterandalan dan ketepatanwaktuan karena antara variabel keterandalan dan ketepatanwaktuan secara realitas memiliki hubungan atau pengaruh.
4. Untuk menghindari adanya tendensi dalam pemberian informasi data, maka perlu adanya informasi pembanding yang diambil dari pihak eksternal, misalnya: responden penelitian juga diambil dari pihak LSM maupun instansi lain yang berkepentingan dan berkaitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Celviana, Winidyaningrum dan Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda SUBOSUKAWONOSRATEN). *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMK. YKPN.
- Hullah, Abdurahman Rigel; Pangemanan, Sifrid; Tangkuman, Steven dan Budiarmo, Novi. 2012. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. Vol. 3 No. 2, Desember 2012. hlm. 9-21.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)*. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriasari, Desi dan Nahartyo, Ertambang. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir), *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli. Pontianak.
- Mardiasmo. 2006. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marviandi, E. 2014. ***Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Siap Diimplementasikan oleh Pemerintah Provinsi NTT AIPD Mendukung Penerapan Permendagri 64 tahun 2013.*** <http://bappeda.nttprov.go.id/new/index.php/item/118-standar-akuntansi-pemerintah-berbasis-akruaI>. diakses 10 Mei 2015.
- Matindas, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Lewat Konsep Ambisi, Kenyataan dan Usaha*. Edisi II. Jakarta: Grafiti.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- O'Brien, James A. 2007. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Diakses dari [http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendagri\\_59\\_2007.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendagri_59_2007.pdf), tanggal 10 Mei 2015.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah. Diakses dari [staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2014/02/Permendagri-Nomor-64-Tahun-2013\\_243\\_1.pdf](http://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2014/02/Permendagri-Nomor-64-Tahun-2013_243_1.pdf), tanggal 10 Mei 2015.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Diakses dari <http://inspektorat.jabarprov.go.id/wp-content/uploads/2015/03/Peraturan-Pemerintah-Nomor-56-Tahun-2005-tentang-sistem-Informasi-Kuangan-Daerah.pdf>, tanggal 10 Mei 2015
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Diakses dari [http://www.ksap.org/pp%2071/PP\\_71\\_TAHUN\\_2010.pdf](http://www.ksap.org/pp%2071/PP_71_TAHUN_2010.pdf), tanggal 10 Mei 2015
- Saleh, M; Saerang, DPE, dan Ventje, I. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan, Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Dealer Mobil di Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. Vol. 4 No. 1, Juni 2013. hlm. 54-67.
- Sedarmayanti. 2009. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan*. Bandung: Refika Aditama
- Siti, Kurnia Rahayu dan Ely, Suhayati. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sofyandi, Herman. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sopandi, Dede . 2008. *Instalasi dan Konfigurasi Jaringan Komputer*. Bandung: Informatika.
- Sukma, D. 2013. *Akuntabilitas Publik (Accountability)*. <http://keuanganlsm.com/akuntabilitas-publik-accountability/>. Diakses 10 Mei 2015.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Wiwik, Andriani. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Study pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 5 No.1 Juni 2010 ISSN 1858-3687 hal 69-80.